

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk dijadikan sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu mengenai implementasi metode proses kreatif pembelajaran seni meronce terhadap kreativitas siswa dengan memanfaatkan kerajinan manik-manik. Adapun menurut Bogdan & Taylor dalam (Nugrahani & Hum (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data deskriptif tentang perilaku, ucapan, dan tulisan dari subjek penelitian. Dengan penelitian kualitatif memungkinkan penggunaan proses berpikir induktif untuk memperoleh pemahaman tentang kenyataan.

Menurut Nugrahani & Hum (2014) tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk memperoleh pemahaman tentang kondisi konteks dengan melakukan deskripsi rinci dan mendalam tentang kondisi suatu konteks yang alami atau fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan. Selain itu, Fadli, M. R. (2021) menurut Sesuai dengan konteksnya, penelitian kualitatif ini merujuk pada pemahaman suatu keadaan dengan menarasikan detail dan mendalam tentang situasi yang terjadi pada suatu keadaan yang alami (*natural setting*), mengenai kejadian yang sebenarnya dilapangan.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Peneliti ini bertujuan untuk menguraikan situasi yang sedang terjadi pada saat ini dengan maksud mendeskripsikan peristiwa sebagaimana adanya saat proses penelitian dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mendeskripsikan fenomena atau gejala yang terjadi di sekolah dasar dalam implementasi metode proses kreatif pembelajaran seni meronce terhadap kreativitas siswa dengan memanfaatkan kerajinan manik-manik. Nugrahani & Hum (2014) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif ini untuk mendukung penyajian data, menekankan pada catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam. Selain itu, penelitian deskriptif juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang objek

penelitian pada waktu tertentu, Zellatifanny & Mudjiyanto (2018). Maka, penelitian ini untuk menjelaskan atau menggambarkan keadaan aktual dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kondisi sebenarnya, termasuk peristiwa atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang dapat dijelaskan baik dengan data numerik maupun deskripsi verbal.

3.2 Partisipan & Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas III dengan jumlah siswa 22 orang. Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di SDN 211 Babakan Priangan dengan alamat Jl. Sriwijaya No. 117, Ciseureuh, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat. Maka dari itu, peneliti memilih sekolah tersebut untuk mengimplementasikan kesenian meronce dengan memanfaatkan kerajinan manik-manik. Adapun alasan memilih lokasi berdasarkan pengamatan observasi di kegiatan MBKM Prodi PGSD UPI Kampus Cibiru 2023.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam kegiatan observasi pada penelitian ini merupakan teknik dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran siswa ketika melakukan kesenian meronce dengan memanfaatkan kerajinan manik-manik. Observasi ini dilakukan untuk menunjukkan apakah terdapat perkembangan kreativitas siswa dengan melakukan kerajinan manik-manik.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu atau pernah terjadi. Bentuknya bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Pendokumentasian merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian deskripsi kelas dan kualitatif, hasil penelitian akan semakin dapat dipercaya (kredibilitas) dengan didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memberi bukti nyata terkait

aktivitas siswa dan hasil karya siswa selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi mengenai implementasi metode proses kreatif pembelajaran seni meronce terhadap kreativitas siswa dengan memanfaatkan kerajinan manik-manik di SDN 211 Babakan Priangan. Sesuai dengan bentuk sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis evaluasi ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Lembar Observasi

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi Penerapan Metode Proses Kreatif

No.	Tahapan Proses Kreatif	Pelaksanaan
1.	Penyadaran (<i>Consciousness</i>)	Guru memberi stimulus terkait materi pengertian, tujuan, alat, dan bahan, serta cara membuat kerajinan meronce menggunakan manik-manik.
2.	Persiapan (<i>Preparation</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati <i>PowerPoint</i> dan video pembelajaran dan mulai mengkaji informasi yang telah di dapat pada saat menonton. 2. Guru mendampingi siswa untuk merespon pertanyaan yang diajukan oleh siswa.
3.	Inkubasi (<i>Incubation</i>)	Siswa melakukan <i>ice breaking</i> yang bertujuan untuk merehatkan pikiran siswa sejenak dan meningkatkan semangat siswa saat pembelajaran.

4.	Iluminasi (<i>Illumination</i>)	Siswa melakukan persiapan dan mencari ide dan rancangan karya yang dibuat.
5.	Verifikasi (<i>Verification</i>)	Guru menyediakan jenis-jenis manik-manik yang nantinya akan dibentuk oleh masing-masing siswa menggunakan alat yang telah disediakan dan tema yang telah ditentukan.
6.	Tindakan Kreatif (<i>Creative Action</i>)	Siswa membuat suatu tindakan nyata dengan ide-ide kreatif menjadi suatu karya yang kreatif.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi Hasil Karya Siswa

Aspek-aspek Kreativitas	Indikator	Pernyataan
Kelancaran (<i>Fluency</i>)	Kemampuan untuk menciptakan gagasan atau ide dan penyelesaian masalah.	1. Siswa mampu mengkombinasikan jenis manik-manik berdasarkan bentuk dan warna.
Kelenturan (<i>Fleksibilitas</i>)	Kemampuan untuk menghasilkan beragam ide dan gagasan dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara yang beragam.	2. Siswa mampu mengukur senar dengan baik dan membentuk simpul/ikatan dengan berbagai bentuk.
Keaslian (<i>Orisinalitas</i>)	Kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan secara mandiri/asli dari pemikiran atau imajinasi yang khas.	3. Siswa mampu mewujudkan imajinasinya ke dalam suatu karya meronce manik-manik secara impulsif

		tanpa meniru karya orang lain.
Elaborasi (<i>Penguraian</i>)	Kemampuan untuk menguraikan sebuah ide atau gagasan secara jelas dan terperinci untuk merealisasikan ide.	4. Siswa mampu membuat karya secara detail dan terperinci.

3.5 Analisis Data

a. Reduksi

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif. Penyajian- penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini adalah tahap terakhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah tersusun dibandingkan antara satu dengan yang lainnya untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.